

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang menggunakan traditional literature review dan menggunakan metode jurnal yang di teliti sebelumnya oleh peneliti lai yang terdiri dari 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang berhubunga dengan judul peneliti “Gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan dengan sabun menggunakan jurnal tahun 2017-2021” dan didapatkan hasil sebagai berikut :

No	Penulis/Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Desain	Kata kunci	Hasil penelitian
1.	Sontina saragih (2019)	Pengaruh pendidikan kesehatan tentang cuci tangan terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan siswa/i kelas V di SD negri 060971 kemenangan tani kec. Medan tuntungan.	Diharapkan setiap pihak sekolah dapat meningkatkan program penyuluhan kepada siswa/i terutama bagi anak SD yang belum mengetahui cara cuci tangan yang benar agar mengurangi resiko penyebab penyakit pada siswa/i tersebut.	38 responden	Dalam penelitian ini <i>Quasi Eksperimen</i> yaitu <i>Design One Group Pretest Posttest</i> yang tidak menggunakan kelompok pembanding	Pendidikan Kesehatan, Siswa/i, Cuci Tangan	Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan keseluruhan pada kategori Baik = 57,9%, Cukup = 26,3%, Kurang =15,8% Pengetahuan cuci tangan siswa/i kelas Vsesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan mayoritas kategori baik menjadi 33 orang (86,8%).
2.	Ernida,Diah Navianti, Hanna deritaL	Gambaran pengetahuan sikap dan	Mengetahui gambaran pengetahuan,	72 responden	Metode Penelitian:Penelitian ini adalah deskriptif	Pengetahuan, Sikap, Tindakan,	Didapatkan hasil dari 72 responden yang mempunyai pengetahuan

	damanik (2020)	prilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa di sekola dasar negri 7 kota prabumulih	sikap dan tindakan cuci tangan pakai sabun pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 7 Kota Prabumulih		yaitu menggambarkan pengetahuan,sikap dan tindakan. Teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling	CTPS, Siswa SD	baik terhadap cuci tangan pakai sabun yaitu sebanyak 56 responden (77,8%), lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 16 responden (22,2%).Hasil dari 72 responden sebanyak 57 responden (79,1 %) dengan sikap positif dan sebanyak 15 responden (20,9 %) dengan sikap negatif terhadap cuci tangan pakai sabun.Hasil dari 72 responden sebanyak 53 responden (73,6%) dengan tindakan baik dan sebanyak 19 responden (26,4 %) dengan tindakan buruk terhadap cuci tangan pakai sabun .
3.	Supiyah (2018)	Analisis prilaku cuci tangan	Untuk mengetahui	71 responden	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Prilaku,cuci tangan,	Hasil hasil belajar siswa tentang cuci tangan pakai

		pakai sabun pada siswa sekolah dasar negri 10 mandiingin kota bukit tinggi	faktor-faktor yang berhubungan dengan cuci tangan pakai sabun perilaku pada siswa sekolah dasar		dengan cross pendekatan sectional	fasilitas	sabun kurang baik 26%, sedangkan pengetahuan tentang cuci tangan 66% baik, infrastruktur pendukung 57% cuci tangan kurang baik dan ada hubungan cuci tangan dengan p = 0,032. Teman dan guru yang baik mendukung 73%, tidak ada hubungan dengan pelaksanaan cuci tangan p = 0,37.
4.	Septi ratna dewi (2017)	Gambaran pengetahuan tentang mencuci tangan pada siswa SD bangunkerto turi sleman yogyakarta.	Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui distribusi tingkat Pengetahuan tentang mencuci tangan pada Siswa SD Bangunkerto Turi	51 orang	Penelitian ini merupakan kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan pendekatan deskriptif nonanalitik.	Pengetahuan, mencuci tangan, siswa sekolah dasar.	Mayoritas siswa di SD Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta memiliki pengetahuan yang cukup tentang mencuci tangan 43 (84,3%). Mayoritas siswa di SD Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat mencuci tangan 43 (84,3%). Mayoritas siswa di SD Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta memiliki pengetahuan yang

							baik tentang waktu mencuci tangan 47 (92,2%). Sebagian besar siswa di SD Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta memiliki pengetahuan yang cukup tentang teknik mencuci tangan 26 (51,0%).
5.	Ernida, diah navianti, hanna derita L damanik (2020)	Gambaran pengetahuan sikap dan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa di sekolah dasar negeri 70 kota Prabumulih	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan cuci tangan pakai sabun pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 7 Kota Prabumulih Tahun2020	72 orang	Penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan pengetahuan,sikap dan tindakan. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>stratified random sampling</i> dengan alat ukur kuesioner yang sudah standar	Pengetahuan, Sikap, Tindakan, CTPS, Siswa SD	Didapatkan hasil dari 72 responden yang mempunyai pengetahuan baik terhadap cuci tangan pakai sabun yaitu sebanyak 56 responden (77,8%), lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 16 responden (22,2%).Hasil dari 72 responden sebanyak 57 responden (79,1 %) dengan sikap positif dan sebanyak 15 responden (20,9 %) dengan sikap negatif terhadap cuci

							tangan pakai sabun. Hasil dari 72 responden sebanyak 53 responden (73,6%) dengan tindakan baik dan sebanyak 19 responden (26,4 %) dengan tindakan buruk terhadap cuci tangan pakai sabun
6.	Dewa ayu komang lisna tryjayanti (2019)	Pereilaku tentang Cuci tangan pakai sabun di madrasah ibtidaiyah taswirul afkar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, tindakan, ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun dan peran guru dalam mendukung kebiasaan siswa untuk cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Madrasah	51 orang	Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif	pengetahuan, sikap, tindakan, sarana, guru, CTPS	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun termasuk dalam kategori baik (49,1%)

			Ibtidaiyah (MI) Taswirul Afkar Surabaya				
7.	Muh Sibyanul Khiruts Tsani (2018)	Gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas V-VI tentang mencuci tangan 7 langkah menggunakan sabun sabun di MI NAHDLATUL WATHAN tenggarong sebrang	Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan siswa kelas V-VI tentang Mencuci tangan 7 langkah Menggunakan sabun di MI NW Tenggarong Sebrang	65 orang	Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan total sampling	Siswa, Pengetahuan, CuciTangan	Berdasarkan hasil penelitian, kategori tingkat pengetahuan siswa dengan pengetahuan baik 53 siswa (82%), kemudian dengan pengetahuan sedang 10 siswa (15%), dan dengan pengetahuan kurang 2 siswa (3%).
8.	R. Tammilarasi, R. Arunmozh,v. Karthick raja, M. Rajajryakumar (2016)	A study to assess the knowledge and practice of hand wasing among school going adolescents in chennai	Untuk menilai pengetahuan dan praktik cuci tangan di kalangan sekolah berjalan remaja di Chennai.	450 responden	Metode multistage sampling digunakan. Deskriptif dan statistik inferensial digunakan dalam analisis data.	Cuci tangan, Pengetahuan, Praktek, Remaja sekolah	Dari 450 siswa 54,7% adalah laki-laki dan 45,3% adalah perempuan. Pengetahuan yang memadai dan praktik cuci tangan digambarkan sebagai mencuci tangan dengan sabun dan air selama dua kritis kali (sebelum makan, setelah

							menggunakan toilet). 85,6% memiliki pengetahuan yang memadai tetapi hanya 24,9% yang mempraktikkan cuci tangan yang memadai. 95% peserta tahu bahwa mencuci tangan yang memadai adalah keharusan sebelumnya makan tetapi hanya 32% yang melakukan hal yang sama. 90% siswa tahu bahwa cukup dan mencuci setelah menggunakan toilet sangat penting tetapi hanya 69% yang melakukan hal yang sama.
9.	Alula Seyum Buda , Dejene Ermias Mekengo , Terefe Markos Lodebo , Abinet Arega Sadore and Bazie Mekonnen (2018)	Knowledge, attitude and practice on hand washing and associated factors among public primary schools children in Hosanna town, Southern Ethiopia	Untuk menilai pengetahuan, sikap dan praktik cuci tangan dan faktor terkait di antara anak-anak sekolah dasar di kota Hosanna, SNNPR,	246 reponden	studi crosssectional berbasis sekolah yang melibatkan metode kuantitatif	Anak sekolah dasar, cuci tangan, pengetahuan, sikap dan praktik, Etiopia	Dari siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini secara keseluruhan 167 (69,9%) siswa berpengetahuan baik dan 72 (30,1%) memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan siswa dalam hal ini sekolah dasar dipengaruhi oleh kelas siswa dan daerah tempat

			Ethiopia.				tinggal dengan (AOR, 95% CI 9.099(.587-.850) dan (AOR.384; 95% CI (0.114-.299)) masing-masing. Mengenai sikap siswa 142 (59,4%) dan 97(40,6%) memiliki sikap baik dan buruk masing-masing. Secara keseluruhan 172 (71,97%) siswa memiliki praktik yang baik dan 67 (28,03%) memiliki praktik cuci tangan yang buruk. Sebagian besar subjek penelitian memiliki kemampuan yang memadai pengetahuan dan sekitar lebih dari setengahnya memiliki sikap positif.
10	Febi kornela kolibu, meureen irenne punuh (2019)	Relationship between knowledge of hand wasing soap with hand washes attitude in students of smp dumogo 9	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan sabun cuci tangan denga sikap cuci tangan pada siswa SMP negri 9 dumogo	42 responden	Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan cross sectional study	Pengetahuan, sikap,sabun cuci tangan	Hasil dari penelitian ini sebagian besarr memiliki pengethuan baik (78%) tentang cuci tangan pakai sabun dan sebagian besar responden (95,1%) memiliki sikap baik tentang cuci tangan pakai sabun, ada hubungan antara siswa tentang cuci tangan dengan sikap siswa tentang cuci tangan pakai sabun dengan p value 0,0005 (<0,05)

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil hasil pencarian yang telah dilakukan oleh penulis dengan metode literature review dan menggunakan jurnal yang telah diteliti sebelumnya tentang Gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dengan sabun. Berbagai temuan jurnal yang dicari penulis melalui database dengan menggunakan spesifik keyword dan memilih kata kunci yang tepat sebanyak 10 jurnal yaitu 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional. Didapatkan 9 jurnal yang responden siswa SD, dan 1 jurnal responden siswa SMP hasil-hasil pencarian sebagai berikut :

Menurut Sonata Saragih (2019) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa atau siswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan keseluruhan pada kategori Baik = 57,9%, Cukup =26,3%, Kurang =15,8%, Pengetahuan cuci tangan siswa atau siswi kelas V sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan mayoritas kategori baik menjadi 33 orang (86,8%)

Menurut Ernida,Diah Navianti, Hanna deritaL damanik (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan baik terhadap cuci tangan pakai sabun yaitu sebanyak 56 responden (77,8%), lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 16 responden (22,2%).Hasil dari 72 responden sebanyak 57 responden (79,1 %)

dengan sikap positif dan sebanyak 15 responden (20,9 %) dengan sikap negatif terhadap cuci tangan pakai sabun. Hasil dari 72 responden sebanyak 53 responden (73,6%) dengan tindakan baik dan sebanyak 19 responden (26,4 %) dengan tindakan buruk terhadap cuci tangan pakai sabun

Menurut Supiyah (2018) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang cuci tangan pakai sabun kurang baik 26%, sedangkan pengetahuan tentang cuci tangan 66% baik, infrastruktur pendukung 57% cuci tangan kurang baik dan ada hubungan cuci tangan dengan $p = 0,032$. Teman dan guru yang baik mendukung 73%, tidak ada hubungan dengan pelaksanaan cuci tangan $p = 0,37$.

Menurut Rendi ariyanto sinanto, sitti nur djannah (2020) menunjukkan bahwa Hasil penelitian cuci tangan pakai sabun/*hand hygiene* dalam pencegahan infeksi sangat efektif, terbukti bahwa cuci tangan pakai sabun dapat menurunkan resiko infeksi.

Menurut Ernida, diah navianti, hanna derita L damanik (2020) menunjukkan bahwa hasil dari 72 responden yang mempunyai pengetahuan baik terhadap cuci tangan pakai sabun yaitu sebanyak 56 responden (77,8%), lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 16 responden (22,2%). Hasil dari 72 responden sebanyak 57 responden (79,1 %) dengan sikap positif

dan sebanyak 15 responden (20,9 %) dengan sikap negatif terhadap cuci tangan pakai sabun. Hasil dari 72 responden sebanyak 53 responden (73,6%) dengan tindakan baik dan sebanyak 19 responden (26,4 %) dengan tindakan buruk terhadap cuci tangan pakai sabun

Menurut Dewa ayu komang lisna tryjayanti (2019) Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun termasuk dalam kategori baik (49,1%)

Menurut Muh Sibyanul Khiruts Tsani (2018) menunjukan bahwa kategori tingkat pengetahuan siswa dengan pengetahuan baik 53 siswa (82%), kemudian dengan pengetahuan sedang 10 siswa (15%), dan dengan pengetahuan kurang 2 siswa (3%).

Menurut R.Tammilarasi, R. Arunmozh,v. Karthick raja, M. Rajajryakumar (2016) menunjukan bahwa Dari 450 siswa 54,7% adalah laki-laki dan 45,3% adalah perempuan. Pengetahuan yang memadai dan praktik cuci tangan digambarkan sebagai mencuci tangan dengan sabun dan air selama dua kritis kali (sebelum makan, setelah menggunakan toilet). 85,6% memiliki pengetahuan yang memadai tetapi hanya 24,9% yang mempraktikkan cuci tangan yang memadai. 95% peserta tahu bahwa mencuci tangan yang memadai adalah keharusan sebelumnya makan tetapi hanya 32% yang melakukan hal yang sama. 90% siswa tahu bahwa

cukup dan mencuci setelah menggunakan toilet sangat penting tetapi hanya 69% yang melakukan hal yang sama

Menurut Alula Seyum Buda , Dejene Ermias Mekengo , Terefe Markos Lodebo , Abinet Arega Sadore and Bazie Mekonnen(2018) menunjukkan bahwa Dari siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini secara keseluruhan 167 (69,9%) siswa berpengetahuan baik dan 72 (30,1%) memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan siswa dalam hal ini sekolah dasar dipengaruhi oleh kelas siswa dan daerah tempat tinggal dengan (AOR, 95% CI 9.099(.587-.850) dan (AOR.384; 95% CI (0.114-.299)) masing-masing. Mengenai sikap siswa 142 (59,4%) dan 97(40,6%) memiliki sikap baik dan buruk masing-masing. Secara keseluruhan 172 (71,97%) siswa memiliki praktik yang baik dan 67 (28,03%) memiliki praktik cuci tangan yang buruk. Sebagian besar subjek penelitian memiliki kemampuan yang memadai pengetahuan dan sekitar lebih dari setengahnya memiliki sikap positif.

Menurut Febi kornela kolibu, meureen irenne punuh (2019) menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian ini sebagian besar memiliki pengetahuan baik (78%) tentang cuci tangan pakai sabun dan sebagian besar responden (95,1%) memiliki sikap baik tentang cuci tangan pakai sabun.